KATALOG PAMERAN TUNGGAL
PANOPTICORE

1 - 5 NOVEMBER 2023
PENAHITAM ARTSPACE

Jl. Raya Sumbersekar No.49, Banjartengah
Sumbersekar, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151
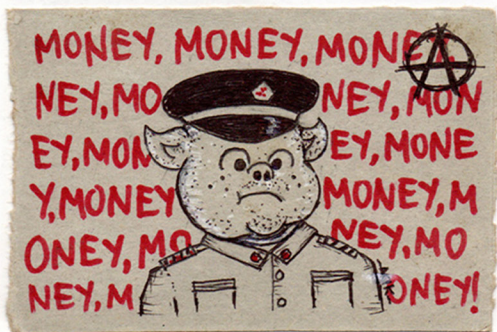
Seri Doodling Benci Polisi (2018)

Karya ini aku buat saat masih di dalam ruang tahanan Polresta dengan media seadanya. Media: ballpoint dan spidol di atas karton bekas kardus makanan
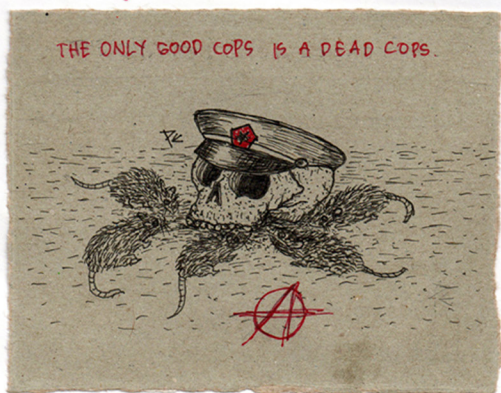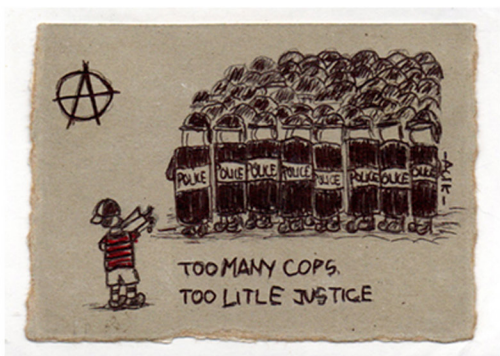
Dimensi : 10 x 7 cm

Seri Doodling Benci Polisi (2018)
Karya ini aku buat saat masih di dalam ruang tahanan Polresta dengan media seadanya. Media: ballpoint dan spidol di atas karton bekas kardus makanan
Dimensi : 10 x 7 cm

2. MLEBU (2019)
Media: drawing pen dan spidol di atas kertas Dimensi : 21 x 14 cm

3. UPRISING VI (2019)
Desain poster yang aku buat untuk event musik reggae di dalam Lapas. Media : woodcut Dimensi : 30 x 21 cm

4. Justitia Was Dead (2019)

Karya ini aku buat untuk lagu Makaryoman yang berjudul Ilegalisasi, lagu yang bercerita tentang betapa timpangnya hukum di Indonesia. Khusunya untuk kasus ganja. Media: drawing pen di atas kertas
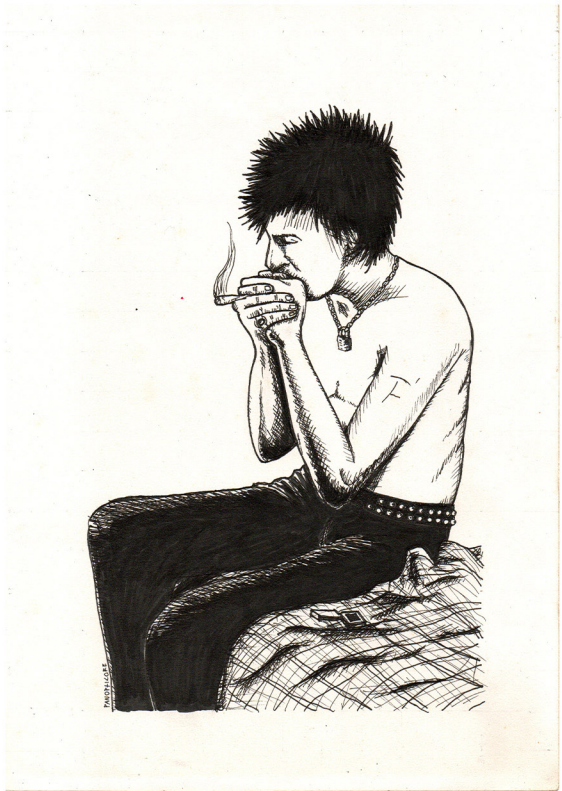
Dimensi : 21 x 29 cm

5. Wake and Bake (2019)

Menggambar ulang potret ikonik Sid Vicious. Mengawali pagi di Lowokwaroe dengan wake and bake.

Media : Drawing pen dan spidol di atas kertas

Dimensi : 21 x 29 cm

Redemption (2019)

Karya ini aku buat untuk Event Natal di Gereja di dalam Lapas

Media : woodcut print / cetak cukil

Dimensi : 20 x 15 cm
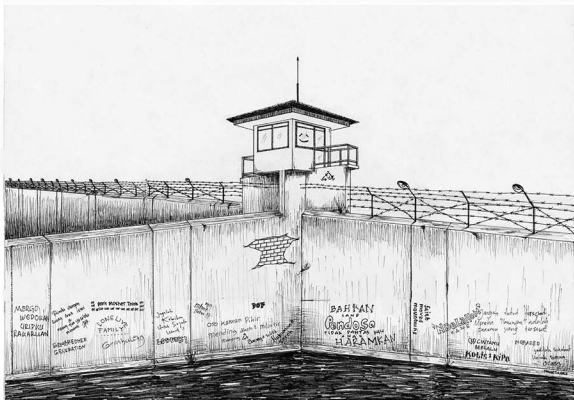
7. The Talking Wall (2019)

Karya ini aku buat untuk ilustrasi backdrop panggung acara Lapas berkolaborasi dengan JawaPos. Acara tersebut diselenggarakan di luar Lapas, tepatnya di Jl. Ijen saat CFD (Car Free Day) pada Desember 2019. Dalam karya ini aku meminta kawan-kawanku sesama napi untuk ikut merespon, menuliskan apa yang dia pikirkan saat itu pada gambar dinding tersebut.

Media: Drawing pen dan spidol di atas kertas Dimensi : 60 x 42 cm

8. Pos Ketek / Pos Monyet (2020)

Media : cetak cukil di atas koran bekas Dimensi : 35 x 40 cm

9. Mengayomi Polisi (2020)

Media : Kolase Manual di atas palet bekas Dimensi : 18 x 18 cm

10. Efek Kupu-Kupu (2020)

Media : Kolase Manual di atas palet bekas Dimensi : 18 x 18 cm

11. Psychedelic Troops (2020)

Media : Kolase Manual di atas palet bekas Dimensi : 18 x 18 cm

12. Sinau Karya (2020)

Ilustrasi ini aku buat untuk poster acara seni di dalam Lapas Media : Drawing pen dan spidol di atas kertas
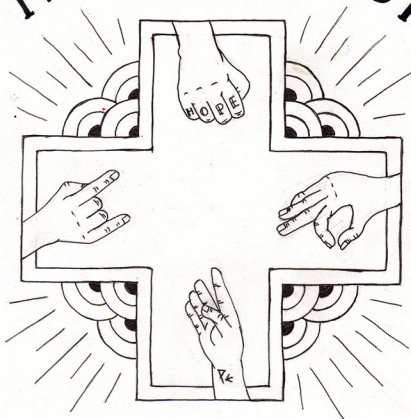
Dimensi : 21 x 29 cm

13. Rehabilitasi Medis (2020)

Ilustrasi ini aku buat untuk desain seragam program Rehabilitasi Medis yang diselenggarakan oleh Lapas dan aku ikuti.

Media : drawing pen di atas kertas

Dimensi : 21 x 29 cm

14. Jagongan Jail (2020)

Karya ini aku buat untuk desain kaos sebuah kafe yang dikelola Lapas, dengan pekerja para napi.

Media : drawing pen dan spidol

Dimensi : 21 x 14 cm

15. Domestikasi (2020)

Seperti monyet liar yang dijinakkan manusia dengan dipukul, disiksa, dirantai dan dikerangkeng, manusia mendomestikasi manusia yang tak mau tunduk dengan membangun penjara.

Media : cat air, spidol, ballpoint di atas kertas

Dimensi : 21 x 29 cm
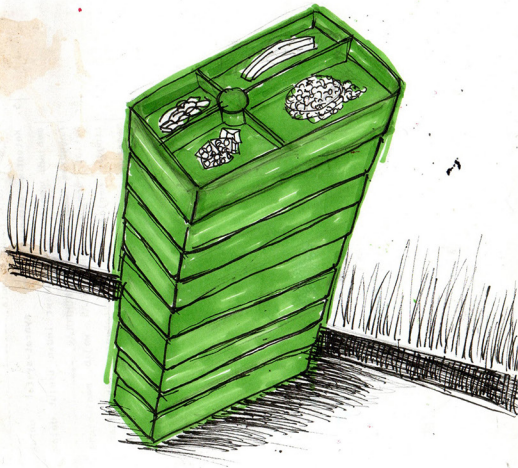
16. 9 Kotak Eler (2020)

Salah satu hak napi adalah hak untuk mendapatkan makanan yang layak. Namun jatah eler yang tiap hari datang ke kamar para napi bisa aku bilang tidak layak. Dengan potongan lauk yang semakin kecil tanpa pernah digoreng hanya direbus dan porsi nasi yang semakin hari semakin sedikit. Media : ballpoint dan spidol di atas kertas

Dimensi : 13 x 21 cm

17. Tikus Kamar (2022)
Media yang aku pakai ini dari kayu bagian pintu locker / lemari kecilku yang terlepas karena pernah dibobol maling saat aku disel. Yang tersisa dalam lockerku saat itu hanya tinggal kaos 1, boxer 1 dan celana training, barang- barangku lainnya hilang semua.
Dimensi : 18 x 17 cm

18. Post Card from Holland (2022)

Kolase manual ini aku buat di dalam kartu pos bergambar Zebra. Aku menemukan kartu pos yang tertulis from Holland untuk seorang napi saat di dalam Lapas.
Dimensi : 17 x 23 cm
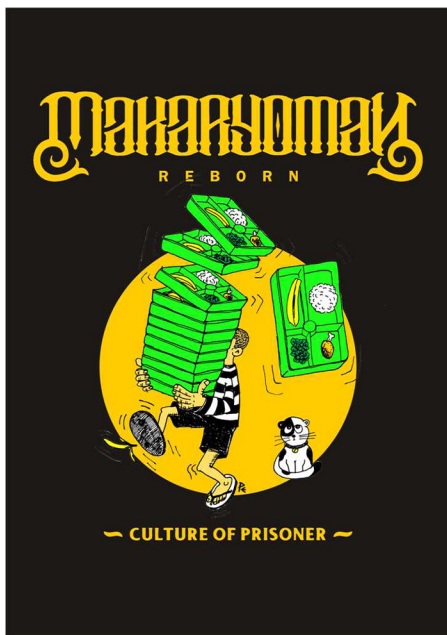
19. Eler-Eler (2022)
Ilustrasi ini aku kerjakan secara manual, mulai dengan sketch pensil, lalu drawing pen, discan, kemudian coloring dengan photoshop dan layout dengan corel. Karya ini aku buat untuk lagu Makaryoman yang berjudul Eler-Eler. Lagu yang bercerita tentang makanan. Nasi eler dengan kotak seperti ini biasa diantar pelayan dapur 2 kali dalam sehari. Karakter yang aku angkat di sini adalah "pejuang eler", mereka yang punya tugas khusus untuk mengangkat, memindahkan, menyisihkan itu makanan jatah untuk akhirnya dikonsumsi teman-teman sekamar. Pada ilsutrasi ini juga aku tambahkan si Bores, kucing gendut kriminal yang suka berkelahi. Konon dulu dia tinggal di dalam lemari. Aku biasa berbagi makanan dengan si Bores.
Dimensi : 21 x 29 cm

20. Rejeki Tak Pasti, Mati Pasti (2022)

Aku membuat karya ini untuk tradisi inktober, walaupun di tahun-tahun akhirku di penjara aku semakin jarang menggambar.

Media : Drawing pen di atas kertas

Dimensi : 21 x 29 cm

21. War and Peace (2022)

Media : Drawing pen dia atas kertas Dimensi : 15 x 15 cm

22. Mesin Tato Rotari D.I.Y. (2021)

Mesin tato rotari ini aku buat saat aku telah masuk di Bimker Las. Mesin ini terbuat dari dinamo printer rusak, mur baut mesin terbengkalai, dan bahan apapun yang bisa aku temukan di bengkel.

24. RAW Otoped II (2022)
Media : besi
Dimensi : 103 x 110 cm

25. Miniatur Ratrod Penyebar Tetanus (2022)
Media : besi
Dimensi : 31 x 18 x 13 cm

26. Tengkorak Bertanduk Besi (2022)

Media : besi

Dimensi : tinggi 17 cm

27. Institusi (2020)

Media : besi dan kawat Dimensi : 44 x 13 x 13 cm